TEKNIK PANEN DAN PASCAPANEN MENTIMUN MINI (*Cucumis sativus* L.) DI CV SOEBI FARM AGRIKULTURA

(Tugas Akhir Mahasiswa)

Oleh

EVINDA TRI VISKA SALSABILA
NPM 21712009

POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024

TEKNIK PANEN DAN PASCAPANEN MENTIMUN MINI (*Cucumis sativus* L.) DI CV SOEBI FARM AGRIKULTURA

Oleh

EVINDA TRI VISKA SALSABILA
NPM 21712009

Laporan Tugas Akhir Mahasiswa

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Sebutan
Ahli Madya Hortikultura (A.Md.P)
Pada
Jurusan Budidaya Tanaman Pangan

POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Tugas Akhir	:	Teknik Panen dan Pascapanen Mentimun Mini (*Cucumis sativus* L.) di CV Soebi Farm Agrikultura
2. Nama Mahasiswa	:	Evinda Tri Viska Salsabila
3. Nomor Pokok Mahasiswa	:	21712009
4. Program Studi	:	Hortikultura
5. Jurusan	:	Budidaya Tanaman Pangan

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II a.n.
Henni Elfandari, S.P.,M.Si. NIP. 199006032019032013	Ir. Hilman Hidayat, M.Si NIP.196010101988031092

Ketua jurusan
Budidaya Tanaman Pangan

Desi Maulida, S.P., M.Si.
NIP. 198212182005012001

Tanggal ujian : 13 September 2024

HALAMAN PERSETUJUAN

1. Tim Penguji

Penguji I : Ir. Marveldani, M.P :

Penguji II : Dr. Desi Maulida, S.P., M.Si :

2. Ketua Jurusan
Budidaya Tanaman Pangan

Dr. Desi Maulida, S.P., M. Si
NIP. 198212182005012001

Tanggal Lulus Ujian Tugas Akhir : 13 September 2023

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Evinda Tri Viska Salsabila

NIK : 1806216102020002

Dengan ini menyatakan bahwa tulisan Laporan Tugas Akhir ini dengan judul :

"Teknik Panen Dan Pascapanen Mentimun Mini (*Cucumis sativus* L.) di CV Soebi Farm Agrikultura" demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan apabila terbukti tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi hukuman.

Bandar lampung, 26 September 2024

Yang membuat pernyataan

Evinda Tri Viska Salsabila

NIK. 1806216102020002

TEKNIK PANEN DAN PASCAPANEN MENTIMUN MINI (*Cucumis sativus* L.) DI CV SOEBI FARM AGRIKULTURA

Oleh

EVINDA TRI VISKA SALSABILA

RINGKASAN

Mentimum merupakan keluarga (*Cucurbitaceae*) yang berasal dari Asia Utara dan terkenal di seluruh dunia. Tanaman ini termasuk dalam kategori tanaman semusim yang tumbuh dengan cara menjalar dan dapat ditanam pada dataran rendah ataupun tinggi dengan ketinggian berkisar 0 – 1000 m di atas permukaan laut (Sabaruddin *et al*., 2012). Kandungan nutrisi per 100 g mentimun terdiri dari 15 kalori, 0,8 g protein, 3 g karbohidrat, 30 mg fosfor, 0,5 mg besi, 0,02 thianin, 0,01 mg riboflavor, 14 mg asam, 0,3 mg vitamin A, 0,3 mg vitamin B1, 0,02 mg vitamin B2 dan 8,0 mg vitamin C. Pascapanen mentimum mini meliputi kegiatan, sortasi, grading, pembersihan, penimbangan, pengemasan, penyimpanan dan pemasaran. Mentimun (*Cucumis sativus* L.) merupakan salah satu jenis sayuran dari kerusakan, baik yang disebabkan oleh mekanis maupun efek fisisologis seperti lecet, kering layu dan busuk setelah dipanen sehingga berdampak kepada umur simpan yang tidak panjang. Adapun umur simpan komoditas mentimun tersebut hanya berkisar 5-7 hari setelah panen Penanganan pasca panen terhadap hasil produksi mentimun perlu dilakukan untuk mempertahankan mutu dan kualitas mentimun, mengingat umur simpan mentimun yang tidak panjang. Penanganan pascapanen mentimun merupakan faktor perlakukan secara khusus yang perlu diperhatikan agar mutu mentimun dapat dipertahankan hingga sampai kepada konsumen. Salah satu cara yang dapat dilakukan pada penanganan pasca panen mentimun adalah dengan menggunakan cold stroge dengan suhu 7-11^{o} C. Penyimpanan yang ideal dan baik adalah menggunakan pendingin karena suhu yang dingin dapat menghambat kerusakan fisiologis, penguapan, serta aktivitas mikroorganisme yang mengganggu sehingga mutu produk dari mulai panen sampai diterima ditangan konsumen masih tetap terjaga dengan baik.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Evinda Tri Viska Salsabila, lahir di Gisting, Kecamatan Gisting, Kabupaten Tanggamus pada tanggal 21 Februari 2002. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara yang merupakan putri dari pasangan Bapak Wenni Efwan dan Ibu Mislina.

Perjalanan pendidikan penulis dimulai di Taman Kanak-kanak TK Aisyah, yang diselesaikan pada tahun 2006. Setelah itu, penulis melanjutkan ke Sekolah Dasar Negeri 1 Gisting Bawah dan lulus pada tahun 2014. Selanjutnya, penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Gisting dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2017. Penulis kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Talang Padang, di mana ia lulus pada tahun 2020. Setelah menyelesaikan pendidikan di tahun 2020, penulis melanjutkan ke Politeknik Negeri Lampung pada tahun 2021 dan diterima di Program Studi Hortikultura, Jurusan Budidaya Tanaman Pangan.

Selama masa perkuliahan, penulis terlibat aktif dalam berbagai kegiatan organisasi mahasiswa, termasuk himpunan mahasiswa pangan di Polinela. Pada tahun 2024, penulis telah melaksanakan Praktik Kerja Lapang (PKL), yang merupakan syarat untuk menyusun Tugas Akhir sebagai langkah untuk menyelesaikan pendidikan Diploma III di Program Studi Hortikultura.

PERSEMBAHAN

Bismilahirohmanirohim…

Dengan mengucap Alhamdulillah atas segala nikmat dan syukur atas kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, ku persembahkan tulisan ini sebagai tanda bukti telah memenuhi pendidikan kepada :

Ayahanda tercinta Wenni Efwan dan Ibunda tercinta Mislina yang telah merawat ku dengan penuh kasih sayang dan penuh kehangatan, cinta dan kasih sayang serta mendidik, membimbing dan memberikan fasilitas yang baik untuk menunjang keberhasilanku. Segala pencapaianku selama ini dan tak lupa senantiasa mendoakan atas segala berkah dan keselamatan hidup yang menjadikan panutan hidupku dalam menuntut ilmu. Karena kalian berdua, hidup terasa begitu mudah dan penuh kebahagiaan. Terima kasih ayah dan ibu yang telah mengisi dunia ku dengan begitu banyak kebahagiaan sehingga seumur hidup tidak cukup untuk menikmati semuanya. Terimaksih karena selalu ada untukku dan aku selamanya bersyukur dengan keberadaan kalian sebagai orang tua ku.

Kepada kakakku Dea Lenis Tantia, Kepada abangku Rizki Winaldi dan terima kasih telah memberikan semangat dan selalu mendukungku.

Kepada mahasiswa Hortikultura Angkatan 2021 terima kasih karena kalian semua telah mengisi warna didalam proses Pendidikan hingga saat ini.

Kepada teman seperjuangan Arum Ningsih, terima kasih atas segala hal yang telah dilewati bersama dari awal perkuliahan hingga sampai dititik ini. Terima kasih selalu menjadi teman, adik dan sahabat yang sangat baik yang selalu siap membantu

dan mendengarkan segala keluh kesah ku. Kamu sungguh luar biasa dan aku sangat bersyukur dipertemukan dengan dirimu, bahkan diriku tidak bisa menjelaskan betapa bersyukurnya diriku dipertemukan dengan dirimu dalam hidup ku ini.

Semoga hal baik selalu beriringan dengamu, semoga semesta senantiasa berpihak padamu, semoga jalanmu menuju masa depan yang cerah dipermudah, teruslah bertumbuh, teruslah melangkah dan berbahagialah. Jangan lupa selalu bangga atas setiap proses yang sudah kamu lalui.

Kepada kawan kawan perkuliahan Made Renayasa, Dwi Sukanti, Linda Niat Zebua dan Mutiara Putri Winata yang telah mengisi dinamika kehidupan di kampus. Untuk semuanya terima kasih telah menjadi penyemangat, penghibur dan bagian terhebat yang menemani perjalanan pendidikanku semoga hal baik selalu beriringan dengan kalian.

Terakhir, untuk diriku sendiri terima kasih sudah bertahan sejauh ini kamu hebat Evinda. Selama ada niat, usaha dan doa tidak ada yang tidak mungkin untuk dicapai yakinlah suatu saat nanti kamu akan menikmati apa yang selalu kamu usahakan dan doakan. Selamat sudah sampai dititik ini dan selamat atas gelar A.Md.P nya Evinda. I’m proud of my self.

(Evinda Tri Viska Salsabila)

MOTTO

“Angin tidak berhembus untuk menggoyangkan pepohonan,
melainkan menguji kekuatan akarnya.”

(Ali bin Abi Thalib)

“Great things are not done by impulse, but by a series of
small things brought together.”

(Vincent van Gogh)

“Berbuat baik lah tanpa perlu alasan”

(Evinda Tri Viska Salsabila)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur atas kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang berjudul "Teknik Panen Dan Pascapanen Timun Mini (*Cucumis sativus* L.) Di CV Soebi Farm Agrikultura" dengan baik. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasul Nabi Muhammad SAW, serta seluruh keluarga dan sahabatnya yang telah senantiasa membantu perjuangan beliau dalam menegakan kebenaran di muka bumi ini. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Tugas Akhir ini diselesaikan atas bimbingan dan dukungan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Henni Elfandari, S.P., M.Si. selaku Dosen Pembimbing I dan selaku Koordinator Program Studi D3 Hortikultura yang telah mendidik dan memberikan bimbingan dalam menyusun Tugas Akhir
2. Ir. Hilman Hidayat, M.Si. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dalam menyusun Tugas Akhir.
3. Ir. Marveldani, M.P., Selaku Dosen Penguji I Ujian Tugas Akhir (TA)
4. Dr. Desi Maulida, S.P., M.Si Selaku Dosen Penguji II Ujian Tugas Akhir (TA) dan selaku Ketua Jurusan Budidaya Tanaman Pangan
5. Seluruh Dosen dan PLP Program Studi D3 Hortikultura yang telah memberikan bimbingan dan Ilmu selama menempuh pendidikan di Politeknik Negeri Lampung.
6. Teruntuk orang tuaku tersayang terima kasih atas segala kasih sayang, dukungan, doa, motivasi, nasihat serta bantuan yang telah diberikan hingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Bapak Asep Roni, S.P selaku pembimbing lapang Praktik Kerja Lapang yang telah memberikan pengarahan kegiatan di CV Soebi Farm Agrikultura.
8. Seluruh karyawan CV Soebi Farm Agrikuktura yang telah membantu dan membimbing kami selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapang.

9. Arum Ningsih, Linda Niat Zebua, Made Renayasa dan M. Dio Fajri Pratama selaku rekan kelompok dalam pelaksanaan praktik kerja lapang.
10. Rekan-rekan hortikultura angkatan 21 yang selalu memberikan dukungan dan semangat
11. Semua pihak yang berkontribusi dan membantu dalam penulisan Tugas Akhir
12. Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih memiliki banyak kekurangan, sehingga penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang dapat membantu penulis untuk berkembang lebih baik. Diharapkan Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat dan informasi bagi para pembaca.

Bandar lampung, 26 September 2024

Penulis

Evinda Tri Viska Salsabila

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR TABEL xiv

DAFTAR GAMBAR xv

I. PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Tujuan 2

II. GAMBARAN UMUM PERUSAHAN 2

III. METODE PELAKSANAAN 7

3.1 Waktu dan Tempat 7

3.2 Alat dan bahan 7

3.3 Pelaksanaan Kegiatan 7

3.3.1 Pemanenan 7

3.3.2 Pascapanen 8

3.3.3 Pemasaran 11

VI. HASIL DAN PEMBAHASAN 12

V. KESIMPULAN DAN SARAN 16

5.1 Kesimpulan 16

5.2 Saran 16

DAFTAR PUSTAKA 17

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. Hasil Panen Mentimun Mini 13

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

1. CV. Soebi Farm Agrikultura 3

2. Struktur organisasi CV Soebi Farm Agrikultura 4

3. Panen mentimun mini 8

4. Proses pascapanen mentimun mini..... 11

5. Pemasaran mentimun mini 11

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mentimum merupakan keluarga (*Cucurbitaceae*) yang berasal dari Asia Utara dan terkenal di seluruh dunia. Tanaman ini termasuk dalam kategori tanaman semusim yang tumbuh dengan cara menjalar dan dapat ditanam pada dataran rendah ataupun tinggi dengan ketinggian berkisar 0 – 1000 m di atas permukaan laut (Sabaruddin dkk, 2012). Mentimun adalah tanaman yang memiliki beragam manfaat. Selain menghasilkan buah yang dapat dikonsumsi segar atau diolah, mentimun juga dimanfaatkan dalam industri kecantikan dan dapat membantu meredakan berbagai penyakit, seperti hipertensi, sariawan, dan panas dalam. Selain itu, mentimun kaya akan zat gizi, termasuk kalori, protein, lemak, karbohidrat, kalium, fosfor, besi, serta vitamin A, B1, B2, C, niacin, serat, dan air (Andrie, 2015).

Mentimun memiliki banyak manfaat, termasuk untuk mengobati sariawan, batu ginjal, hipertensi, dan perawatan wajah. Dalam setiap 100 g mentimun, terdapat 15 kalori, 0,8 g protein, 3 g karbohidrat, 30 mg fosfor, 0,5 mg besi, 0,02 mg tiamin, 0,01 mg riboflavin, 14 mg asam, 0,3 mg vitamin A, 0,3 mg vitamin B1, 0,02 mg vitamin B2, dan 8,0 mg vitamin C (Gustianty, 2016). Dengan kalori yang rendah dan kandungan air yang tinggi, mentimun menjadi sumber vitamin C dan flavonoid yang kaya, berfungsi sebagai antioksidan (Erhadestria dan Tjiptaningrum, 2016).

Selain kaya akan gizi, mentimun juga sering digunakan sebagai bahan dasar dalam pembuatan obat-obatan dan produk kosmetik (Amin, 2015). Dengan kandungan kalori yang rendah, tinggi vitamin C, dan mengandung flavonoid, mentimun berperan sebagai antioksidan yang baik (Febrianti, dkk., 2021).

Panen adalah kegiatan mengambil hasil dari tanaman yang telah mencapai kemasakan atau yang sudah mencapai umur panen. Berdasarkan Praktik Kerja Lapang (PKL) di CV Soebi Farm Agrikultura yang telah saya lakuka panen mentimun mini dilakukan lebih cepat di umur 28-30 HST, dengan bobot yang lebih kecil yang sering

disebut mentimun mini dengan bobot buah 30-45 gr (Komunikasi Pribadi : Asep Roni, 2024).

Pascapanen di CV Soebi Farm mencakup serangkaian proses, termasuk sortasi, grading, pembersihan, penimbangan, pengemasan, penyimpanan, dan pemasaran. Penyimpanan yang ideal dilakukan menggunakan fasilitas pendingin, karena suhu dingin dapat meminimalkan kerusakan fisiologis, penguapan, dan aktivitas mikroorganisme yang dapat merusak produk. Dengan cara ini, kualitas produk dapat terjaga dari saat panen hingga diterima oleh konsumen.

Penangan pascapanen yang bagus akan memberikan nilai tambah pada produk yang dijual (Iqbal, 2016). Panen dan pascapanen yang benar menghasilkan kualitas hasil yang baik jika dipanen pada waktu yang tepat dan jika pemanenan dilakukan terlalu dini atau terlalu awal dapat menghasilkan kualitas rendah, sedangkan pemanenan dilakukan terlambat akan membuat hasil panen tidak tahan lama.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan penulisan Lapotan Tugas Akhir ini adalah Mempelajari Teknik Panen dan Pascapanen Mentimun Mini (*Cucumis sativus* L.) di CV Soebi Farm Agrikultura

II. GAMBARAN UMUM PERUSAHAN

CV Soebi Farm terletak di tengah Desa Cikoledi bawah kaki Gunung Tangkuban Perahu lebih tepatnya di Jl. Nyalindung No. 9, Cikole, Kec. Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat 40391. Perusahaan ini berada pada ketinggian sekitar 1.200 m di atas permukaan laut, dengan suhu udara berkisar antara 18˚C hingga 27˚C, serta curah hujan rata-rata mencapai 2.200 mm per tahun. Kondisi tanah di sekitar lokasi sangat subur, menjadikannya tempat yang ideal untuk budidaya tanaman hortikultura, baik sayur maupun buah. Denah CV Soebi Farm Aglikultura terdapat pada Gambar 1.

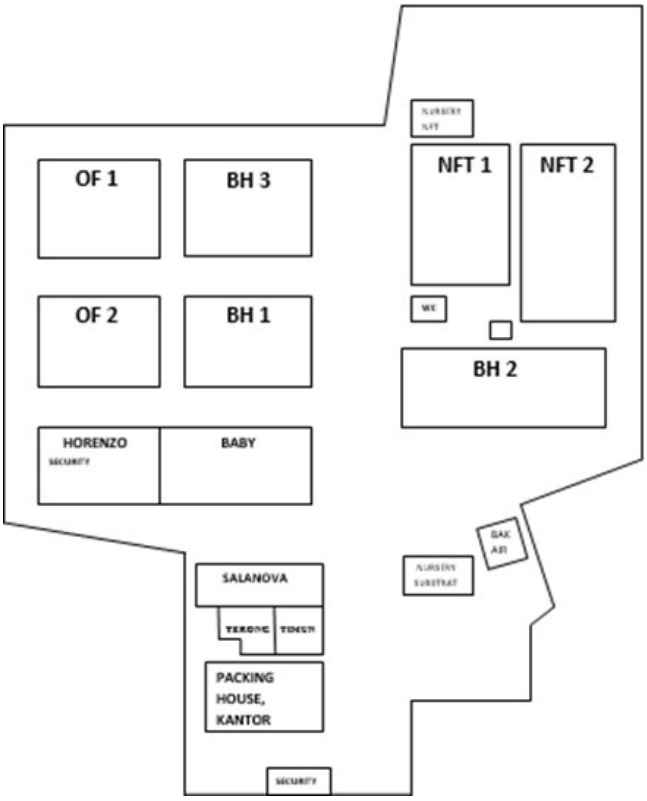

Gambar 1. CV. Soebi Farm Agrikultura

CV Soebi Agrikultura Indonesia, dikenal juga sebagai CV Soebi Farm, adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang agribisnis dengan fokus pada produksi pertanian hidroponik. Berlokasi di Jl. Nyalindung No.9, Cikole, Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat 40391, Indonesia, perusahaan ini didirikan pada November 2018. Dengan luas area mencapai 32.000 m², perusahaan ini mencakup lahan terbuka, rumah kaca, dan rumah pengemasan. Saat ini, CV Soebi Farm mempekerjakan 40 karyawan yang terbagi ke dalam beberapa divisi, termasuk administrasi, gudang atau pengemasan, lahan, dan pemasaran.

Pendiri CV Soebi Farm Reynaldi Soebiantoro adalah seorang sarjana Teknik Industri. Sebelum mendirikan perusahaan ini, Reynaldi terlibat dalam bisnis orang tuanya yang berfokus pada dealer motor di Lembang. Selama masa tersebut, ia berinteraksi dengan banyak konsumen yang mayoritas bekerja sebagai petani dari situ ia memperoleh pengetahuan tentang pertanian yang menjadi salah satu dasar dalam mendirikan Soebi Farm. Berdirinya CV Soebi Farm Agrikultura bertujuan untuk meningkatkan hasil produksi pertanian dan memanfaatkan lahan secara optimal. Perusahaan ini beroperasi dari hulu ke hilir, melayani rantai pasok yang mencakup penanaman, perawatan, pasca panen, dan pengiriman produk dengan menggunakan fasilitas pendingin. Sususan tenaga kerja yang ada di CV Soebi Fram Indonesia dapat di lihat pada gambar 2 sebagai berikut :

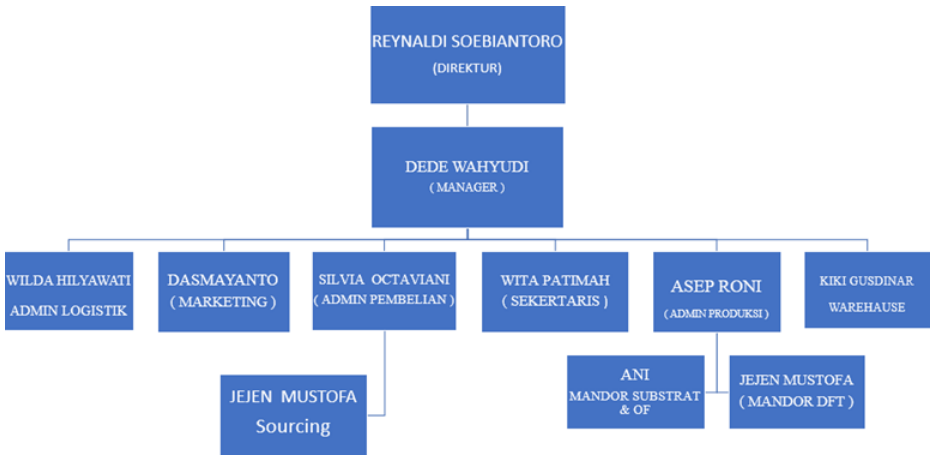

Gambar 2. Struktur organisasi CV Soebi Farm Agrikultura

Struktur organisasi CV Soebi Farm terdiri dari beberapa posisi kunci: Direktur yang membawahi Manager, Admin Logistik, Marketing, Admin Pembelian, Sekretaris, Supervisor Produksi, dan Warehouse. Di bawah Admin Pembelian terdapat divisi Sourching, sementara di bawah Admin Produksi terdapat divisi Substrat & Of serta Mandor DFT. Penjelasan lebih lanjut mengenai peran tiap posisi tersedia untuk memahami struktur organisasi perusahaan secara menyeluruh.

Direktur CV Soebi Farm Bapak Reynaldi Soebiantoro, bertanggung jawab sebagai pemimpin tertinggi perusahaan. Ia menetapkan kebijakan operasional, mengelola dan mengawasi perkembangan perusahaan, mengatur prosedur kegiatan, alokasi sumber daya, anggaran, serta memastikan seluruh aktivitas perusahaan terkoordinasi dengan baik untuk mencapai hasil yang optimal.

Manager CV Soebi Farm Bapak Deden Wahyudi, bertanggung jawab atas pengendalian perencanaan perusahaan, mulai dari mengarahkan, mengevaluasi, hingga mengawasi kegiatan produksi dan pemasaran. Selain itu, ia juga mengelola administrasi keuangan perusahaan dan memastikan kelancaran pengawasan kegiatan pemasaran.

Admin Logistik di CV Soebi Farm berperan dalam administrasi perusahaan yang meliputi pengelolaan barang, seperti pengadaan, penyimpanan, dan pemeliharaan. Mereka juga menangani pemrosesan pemesanan barang yang akan dikirim kepada pelanggan. Tanggung jawab lainnya mencakup memastikan ketersediaan bibit, pupuk, pestisida, serta peralatan yang dibutuhkan tepat waktu, memperbarui catatan persediaan, lokasi barang, serta mengelola surat dan transaksi yang masuk dan keluar gudang.

Bagian Marketing di CV Soebi Farm bertanggung jawab memasarkan produk dengan mengembangkan strategi promosi yang efektif. Mereka juga berperan dalam memilih lokasi pasar yang tepat dan menjaga komunikasi yang baik dengan mitra atau pelanggan secara langsung.

Admin Pembelian di CV Soebi Farm bertugas mengawasi proses pembelian barang, termasuk memantau inventaris, menganalisis permintaan pembelian, dan

menyelesaikan masalah yang muncul dalam proses tersebut. Selain itu, mereka juga bertanggung jawab membeli barang atau jasa dari mitra pihak ketiga perusahaan.

Di CV Soebi Farm, Sekretaris Kebun bertugas mencatat dan mendata kebutuhan kebun serta mengelola penyimpanan data terkait barang dan alat yang digunakan. Sementara itu, Admin Produksi bertanggung jawab memastikan pencapaian hasil produksi dalam hal kuantitas, kualitas, dan waktu sesuai rencana perusahaan, dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal. Mereka melakukan pengawasan dan pengendalian untuk memastikan hasil produksi memenuhi spesifikasi dan standar mutu yang telah ditetapkan. Tugas lain meliputi merencanakan pengadaan dan permintaan sesuai kebutuhan produksi rutin dan non-rutin, menangani masalah yang muncul selama proses produksi, dan melakukan evaluasi terhadap pekerja kebun.

Warehouse di CV Soebi Farm bertanggung jawab atas penyimpanan barang di seluruh rak dan area gudang, baik untuk bahan produksi maupun hasil produksi dalam jumlah dan waktu tertentu. Tugas Warehouse mencakup mendistribusikan barang sesuai permintaan, mencatat keluar-masuknya barang berdasarkan data permintaan dan order, serta memberikan label pada barang untuk pengelolaan yang lebih baik.

Sourcing di CV Soebi Farm bertanggung jawab untuk menjalin kerjasama dengan supplier atau pemasok. Mereka berperan dalam memelihara hubungan jangka panjang dengan para supplier dan vendor yang dipilih serta melakukan negosiasi kontrak dan kuantitas barang yang diperlukan.

Mandor di CV Soebi Farm bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengontrol area lapangan. Tugas mereka mencakup pengawasan terhadap cara kerja karyawan, pembuatan laporan pekerjaan harian dalam bentuk administrasi, serta membantu supervisor dalam menyelesaikan masalah yang muncul di kebun, termasuk di lahan substrat, openfield, dan DFT.

III. METODE PELAKSANAAN

3.1 Waktu dan Tempat

Tugas Akhri (TA) ini ditulis di Politeknik Lampung. Berdasarkan hasil Praktik Kerja Lapang (PKL) dari 04 Maret-21 Juni 2024 yang telah dilaksanakan di CV Soebi Fram Agrikultura yang berlokasikan di daerah Cikole, Lembang, Kabupaten Bandung Barat pada ketinggian ± 1.200 meter di atas permukaan laut (m dpl).

3.2 Alat dan bahan

Alat dan bahan yang digunakan pada kegiatan panen dan pasacapanen mentimun mini yaitu sarung tangan, ember, gunting, kertas, poli bag, container, timbangan, tray, siller, stiker, lahan tanaman mentimun mini siap panen.

3.3 Pelaksanaan Kegiatan

3.3.1 Pemanenan

Pemanenan merupakan kegiatan mengambil hasil atau buah yang telah siap dipasarkan. Mentimun mini yang siap dipanen pada umumnya berumur 28-30 hari setelah tanam (HST), dimana mentimun yang siap dipanen umumnya memiliki warna hijau tua, sudah memiliki tekstur kulit yang halus dan memiliki panjang 12-15 cm dan memiliki berat 30-45 g (Komunikasi Pribadi : Asep Roni, 2024), kegiatan panen dilakukan setiap hari pada pukul 07.00 pagi dan 15.00 sore.

Panen mentimun mini di CV Soebi Farm Agrikultura yang ditanam pada polybag dilakukan dengan menggunakan gunting setek untuk memotong tangkai buah dari batang utama dan tangkai buah di sisakan sepanjang 1-2 cm. Panen menggunakan gunting setek dilakukan agar pada saat pemotongan tangkai buah tidak melukai buah

atau tanaman mentimun. Kemudian hasil panen dikumpulkan dalam container yang sudah diberi kertas sebagai alas. Kegiatan panen mentimun terdapat pada Gambar 3.

Gambar 3. Panen mentimun mini

3.3.2 Pascapanen

Mentimun rentan terhadap penurunan mutu pascapanen akibat proses respirasi dan transpirasi yang menyebabkan kehilangan air dan kelayuan. Selain itu, mentimun juga dapat berubah warna dari hijau menjadi kuning yang kurang diminati oleh konsumen. Setelah dipanen, buah dan sayuran mengalami peningkatan metabolisme yang mempercepat proses senescene atau kematangan. Oleh karena itu, mentimun sebaiknya disimpan pada suhu 7-10°C untuk mempertahankan umur simpannya.

Kegiatan pascapanen pada tanaman mentimun mini di CV Soebi Farm Agrikultura yaitu sortasi, grading, pembersihan, penimbangan, pengemasan, dan pendistribusian. Sortasi yang dilakukan yaitu dengan memisahkan antara buah yang layak dan tidak layak (bentuk, ukuran berat, tekstur, warna). Grading yaitu kegiatan pengelompokan buah berdasarkan standar kualifikasi yang telah diakui, Tujuan dari grading adalah untuk memberikan nilai lebih pada produk yang memiliki kualitas lebih baik.

Penimbangan dilakukan dengan cara menaruh hasil panen panen pada timbangan yang sudah disediakan, lalu di timbang sesuai dengan bobot yang sesuai dengan peraturan perusahan yaitu 250 gr perkemasan. Adapun proses pengemasan yang dilakukan di CV Soebi Farm Agrikultura meliputi penimbangan mentimun mini

seberat 250 gr, selanjutnya diletakkan ke dalam tray dan wrap dengan cara menarik plastik wrap ke bagian bawah tray dan berikan perekat agar kemasaraan tetap terjaga dan langkah terakhir pemberian label. Tujuan nya agar memudahkan dalam proses pemasaran. Pengemasan merupakan suatu cara untuk melindungi sayuran supaya tidak mudah rusak dan siap untuk di distribusikan sampai ke tangan konsumen (Pulungan dkk, 2018). Pengemasan adalah sistem terkoordinasi yang menyiapkan barang agar siap untuk transportasi, distribusi, penyimpanan, penjualan, dan penggunaan. Dengan adanya wadah atau pembungkus, pengemasan dapat membantu mencegah atau mengurangi kerusakan, melindungi produk dari pencemaran, serta menghindari gangguan fisik seperti gesekan, benturan, dan getaran. Selain itu, pengemasan juga berfungsi untuk membentuk hasil pengolahan atau produk industri agar lebih mudah disimpan, diangkut, dan didistribusikan.

Mentimun mini yang telah dilakukan pengemasan akan diangkut dan dimasukkan ke dalam mobil box dan disusun secara rapih supaya pengiriman mengurangi kerusan akibat gesekan, mentimun mini di distribusikan ke super market di daerah Bandung dan Jakarta. Mentimun mini yang sudah di distribusikan ke super market selanjutnya dilakukan pengecekan kembali oleh pihak super market untuk memastikan bahwa mentimun mini yang di distribusikan layak untuk dipasarkan. Mentimun mini yang mengalami kerusakan pada proses pengiriman akan di kembalikan atai dibawa kembali ke CV Soebi Farm Agrikultura.

Produk yang sudah dikemas selanjutnya didistribusikan ke toko-toko mitra sesuai dengan jumlah permintaan. Produk di distribusikan dengan menggunakan mobil box berpendingin dengan suhu 10-14 ^{o}C untuk distribusi jarak jauh ke luar kota. Jika jumlah produk yang telah dikemas melebihi jumlah permintaan, maka sisa produk tersebut disimpan di dalam cold storage dengan suhu 7-11°C.

Adapun proses pengemasan yang dilakukan di CV Soebi Farm Agrikultura meliputi penimbangan mentimun mini seberat 250 gr, selanjutnya diletakkan ke dalam tray dan wrap dengan cara menarik plastik wrap ke bagian bawah tray dan berikan perekat agar kemasaraan tetap terjaga dan langkah terakhir pemberian label. Tujuan nya agar memudahkan dalam proses pemasaran. Pengemasan merupakan suatu cara

untuk melindungi sayuran supaya tidak mudah rusak dan siap untuk di distribusikan sampai ke tangan konsumen (Pulungan dkk, 2018). Pengemasan adalah suatu sistem yang terkoordinasi untuk mempersiapkan barang agar siap untuk ditransportasikan, didistribusikan, disimpan, dijual, dan digunakan. Penggunaan wadah atau pembungkus berfungsi untuk mencegah atau mengurangi kerusakan, melindungi produk di dalamnya, serta menghindarkan dari pencemaran dan gangguan fisik seperti gesekan, benturan, dan getaran. Selain itu, pengemasan juga berperan dalam menata produk olahan atau industri agar memiliki bentuk yang memudahkan penyimpanan, pengangkutan, dan distribusi.

Mentimun mini yang telah dilakukan pengemasan akan diangkut dan dimasukkan ke dalam mobil box dan disusun secara rapih supaya pengiriman mengurangi kerusan akibat gesekan, mentimun mini di distribusikan ke super market di daerah Bandung dan Jakarta. Kegiatan pasacapanen mentimun mini terdapat pada Gambar 4.

(a) Sortasi dan grading (b) penimbangan

(c) pengemasan (d) Pemberian label

(e) produk siap di pasarkan

Gambar 4. Proses pascapanen mentimun mini

3.3.3 Pemasaran

Kegiatan pemasaran mentimun mini yang dilakukan di CV Soebi Farm Agrikultura dilakukan dengan cara mengantarkan secara langsung produk ke supermarket atau suplayer. Hal ini dilakukan karena benefit atau pendapatan yang didapatkan lebih besar dibandingan dengan pemasaran secara online. Pemasaran ini dilakukan oleh pihak marketing langsung dengan membawa produk atau sampel produk beserta sertifikat produk tersebut. Mentimun mini dipasarkan atau di distribusikan ke supermarket didaerah Bandung dan Jakarta. Mentimun mini yang sudah di distribusikan ke super market selanjutnya dilakukan pengecekan kembali oleh pihak super market untuk memastikan bahwa mentimun mini yang di distribusikan layak untuk dipasarkan. Mentimun mini yang mengalami kerusakan pada proses pengiriman akan di kembalikan atau dibawa kembali ke CV Soebi Farm Agrikultura. Kegiatan pemasaran mentimun mini terdapat pada gambar 5.

Gambar 5. Pemasaran mentimun mini

VI. HASIL DAN PEMBAHASAN

Mentimun (Cucumis sativus L.) merupakan salah satu jenis sayuran yang sangat rentan mengalami kerusakan, baik akibat faktor mekanis maupun fisiologis, seperti lecet, layu, dan busuk setelah dipanen. Kerusakan ini mengakibatkan umur simpan mentimun yang relatif pendek, yaitu sekitar 5-7 hari setelah panen. Oleh karena itu, penanganan pasca panen menjadi sangat penting untuk menjaga mutu dan kualitas mentimun. Perlakuan khusus diperlukan agar mentimun dapat dipertahankan kualitasnya hingga sampai ke tangan konsumen. Salah satu metode yang dapat diterapkan dalam penanganan pasca panen mentimun adalah dengan memanfaatkan cold storage pada suhu 7-11°C.

Proses kegiatan panen dan pasacapanen di CV Soebi Farm Agrikultura, dilakukan dengan cara memotong pangkal buah mentimun yang berumur 28-30 hari dengan menggunakan gunting stek. Mentimun mini yang sudah dipanen dimasukkan ke dalam keranjang panen yang sudah diberi alas kertas terlebih dahulu, kemudian mentimun mini yang sudah dipanen masuk ke proses sortasi dan grading (ukuran, bentuk dan bobot buah), untuk dilakukan pengemasan pada packing house . Pemanenan mentimun mini dilakukan setiap hari pukul 07.00 dan 15.00 WIB. Panen mentimun mini yaitu memiliki panjang maksimal 12-15 cm dengan berat maksimal 30-45 gr perbuah.

Budidaya mentimun mini di CV. Soebi Farm Agrikultura dengan luas lahan 850 m^2 dengan jarak tanam 50 x 30 cm dan populasi 2.100 tanaman (poli bag) menghasilkan 433,4 kg dengan rata-rata panen perhari yaitu 15,4 kg mentimun mini. Rincian data hasil panen mentimun disajikan pada table berikut.

Tabel 1. Data Hasil Panen Mentimun Mini seluas 850 m^2 dengan jarak tanam 50 x 30 cm (2100 tanaman (poly bag))

Tanggal panen	Umur panen	Hasil panen (Kg)
01-05-2024	28	18
02-05-2024	29	17
03-05-2024	30	17
04-05-2024	31	17
05-05-2024	32	12
06-05-2024	33	20
07-05-2024	34	18
08-05-2024	35	18
09-05-2024	36	18
10-05-2024	37	15
11-05-2024	38	13,9
12-05-2024	39	11
13-05-2024	40	16
14-05-2024	41	16
15-05-2024	42	16
16-05-2024	43	20
17-05-2024	44	19,7
18-05-2024	45	20
19-05-2024	46	10,5
20-05-2024	47	22,6
21-05-2024	48	16,6
22-05-2024	49	11
23-05-2024	50	20
24-05-2024	51	9
25-05-2024	52	14,4
26-05-2024	53	10,2
27-05-2024	54	7,5
28-05-2024	55	9
Jumlah panen		433,4
Rata-rata panen perhari		15,4

Berdasarkan data hasil panen diatas total produksi mentimun mini yaitu berjumlah 433,4 kg. Hasil panen tersebut masih jauh dari potensi hasil mentimun mini varietas melen F1 yaitu berjumlah 20 ton/ha (BPS, 2017) sehingga produksi tanaman mentimun mini kurang maksimal. Hal ini dikarenakan pemanenan pada mentimun mini ini dilakukan dengan ukuran kecil sesuai dengan permintaan pasar.

Pascapanen mentimum mini meliputi kegiatan, sortasi, grading, pembersihan, penimbangan, pengemasan, penyimpanan dan pemasaran. Penyimpanan yang optimal dilakukan dengan menggunakan fasilitas pendingin, karena suhu dingin dapat mengurangi kerusakan fisiologis, penguapan, serta aktivitas mikroorganisme yang merusak. Dengan demikian, mutu produk dapat terjaga dengan baik dari saat panen hingga diterima oleh konsumen.Penangan pascapanen yang bagus akan memberikan nilai tambah pada produk yang dijual (Iqbal, 2016).

Produk hortikultura rentan mengalami penurunan mutu setelah dipanen, seperti kehilangan bobot, perubahan warna kulit, dan kontaminasi mikroorganisme (Sandhya, 2010). Mentimun, khususnya, mudah mengalami kemunduran mutu pascapanen akibat proses respirasi dan transpirasi, yang menyebabkan kehilangan air dan kelayuan. Selain itu, mentimun juga dapat berubah warna dari hijau menjadi kuning, yang kurang diminati oleh konsumen.

Adapun proses pengemasan yang dilakukan di CV Soebi Farm Agrikultura meliputi penimbangan mentimun mini seberat 250 gr, selanjutnya diletakkan ke dalam tray dan wrap dengan cara menarik plastik wrap ke bagian bawah tray dan berikan perekat agar kemasaraan tetap terjaga dan langkah terakhir pemberian label. Tujuan nya agar memudahkan dalam proses pemasaran. Pengemasan merupakan suatu cara untuk melindungi sayuran supaya tidak mudah rusak dan siap untuk di distribusikan sampai ke tangan konsumen (Pulungan dkk, 2018). Pengemasan adalah sistem terkoordinasi yang mempersiapkan barang agar siap untuk transportasi, distribusi, penyimpanan, penjualan, dan penggunaan. Wadah atau pembungkus berfungsi untuk mencegah atau mengurangi kerusakan, melindungi produk di dalamnya, serta menghindari pencemaran dan gangguan fisik seperti gesekan, benturan, dan getaran. Selain itu, pengemasan juga bertujuan untuk membentuk hasil pengolahan atau produk industri sehingga lebih mudah dalam penyimpanan, pengangkutan, dan distribusi.

Mentimun mini yang telah dilakukan pengemasan akan diangkut dan dimasukkan ke dalam mobil box dan disusun secara rapih supaya pengiriman mengurangi kerusan akibat gesekan, mentimun mini di distribusikan ke super market di daerah Bandung dan Jakarta. Mentimun mini yang sudah di distribusikan ke super

market selanjutnya dilakukan pengecekan kembali oleh pihak super market untuk memastikan bahwa mentimun mini yang di distribusikan layak untuk dipasarkan. Mentimun mini yang mengalami kerusakan pada proses pengiriman akan di kembalikan atai dibawa kembali ke CV Soebi Farm Agrikultura.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan panen dan pascapanen tanaman mentimun mini di CV Soebi Farm Agrikultura, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Mentimun mini dipanen pada umur 4 minggu setelah tanam, dengan kriteria panen panjang 12-15 cm dengan bobot buah 30-45 gr.
2. Kegiatan panen mentimun mini dilakukan setiap hari pada pagi hari dan sore hari
3. Pemanenan mentimun mini dimulai dari tanggal 01- 28 Mei 2024 mendapatkan hasil panen 433,4 kg dengan rata-rata panen perhari yaitu 15,4 kg.
4. Kegiatan pascapanen mentimun mini meliputi kegiatan sortasi, grading, penimbangan, pengemasan, dan pemasaran.
5. Pemasaran dilakukan ke supermarket di daerah Bandung dan Jakarta seperti papaya, Fresh Galery, Prama fresh, Nanakam Fresh Market dan Borma.

5.2 Saran

Saran penulis untuk perusahaan CV Soebi Farm Agrikultura yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan kegiatan budidaya sayuran di CV Soebi Farm Agrikultura yaitu peningkatan kualitas sarana pada *green house* dan jalur produksi yang ada sehingga kegiatan pengangkutan hasil panen menuju ke *packing house* dapat berjalan dengan baik, selain itu diharapkan pembersihan lingkungan sekitar *green house* dan *packing house* dilakukan lebih rutin agar tidak menimbulkan bau tidak sedap dan tidak menunggu kotor.

DAFTAR PUSTAKA

Amin, A. R. 2015. Mengenal budidaya mentimun melalui pemanfaatan media informasi. *Jupiter*.Vol 14 (1) : 66–71.

Andrie, K.L., M. Napitupulum dan N. Jannah. Respon tanaman mentimun (*Cucumis sativus* L.) terhadap jenis POC dan konsentrasi yang berbeda. *Jurnal agrifor*.Vol 24 (1) : 15-26.

Arista, Y., L., V, Khairunissa, A dan Chastelyna, A., J. 2023. Pengaruh hydrocooling dan jenis kemasan terhadap kualitas mentimun (*Curcumis sativus* L) selama penyimpanan. *Jurnal Agrokompleks Tolis.*Vol 3 (1) : 36-44.

BPS. 2017. Statistik Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim. Badan Pusat Statistik, Jakarta.

Febrianti,. Della A,. Adriani, D dan Eny, F. 2021. Pengaruh dosis kompos ampas teh dan pupuk kandang ayam terhadap pertumbuhan dan produksi mentimun (*Cucumis sativus* L.). *Jurnal Buana Sains*.Vol 21 (1) : 1-10.

Jalil, A. 2017. Sistem kontrol deteksi level air pada media tanam hidroponik berbasis arduino uno. *Jurnal It*.Vol 8 (2) : 97-101.

Pulungan, M. H., Dewi, I. A., Rahmah, N. L., Perdani, C. G., Wardina, K., dan Pujiana, D. 2018. Teknologi Pengemasan dan Penyimpanan. Universitas Brawijaya Press. Malang.

Reynaldi, J. 2021. Pengembangan hidroponik drip system plus monitoring via LCD dan website. *Jurnal Electrices.*Vol 3(1): 14-15.

Sidauruk, C., O., J. Ginting, dan J. Napitupulu. 2013. Pengaruh konsentrasi dan frekuensi aplikasi etephon terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman mentimun (*Cucumis sativus* L.). *Jurnal Online Agroekoteknologi*.Vol 2 (1) : 54-63.

Steven witman. 2021. Penerapan metode irigasi tetes guna mendukung efisiensi penggunaan air dilahan kering. *Jurnal triton*.Vol 12 (1) : 20-28.

Wulandari, E., B. Guritno, dan N. Aini. 2014. Pengaruh kombinasi jumlah tanaman per polybag dan komposisi media tanam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman mentimun (Cucumis sativus L.) Var. Venus. *Jurnal Produksi Tanaman*.Vol 2 (6) : 464-473.

Yusanto dan Mustika A,L. 2023. Buku Panduan Praktikum Manajemen Mutu Produk Hortikultura. Politeknik Negeri Lampung. Lampung.

Zamzami, K., Nawawi, M., dan Aini, N. (2015). Pengaruh jumlah tanaman per polibag dan pemangkasan terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman mentimun kyuri (*Cucumis sativus* L.). *Jurnal Produksi Tanaman*.Vol 3 (2) : 113–119.